

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Pelaksanaan Budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten diantaranya adalah : Dari penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten diantaranya adalah :
 - a. Sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, infaq setiap hari jumat, membaca surat yasin, memakai jilbab bagi siswa yang beragama Islam, istighosah sebelum melaksanakan ujian, halal bi halal, idhul adha, dan peringatan hari besar Islam (PHBI).
 - b. Prosedur pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten dilakukan sesuai jadwal mata pelajaran PAI dan untuk tempat pelaksanaan berada di mushola sekolah.
 - c. Tujuan pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami adalah sebagai pembiasaan terhadap kehidupan sehari-hari dalam menaati syariat Islam sebagai seorang Muslim.
 - d. Untuk memasukkan nilai-nilai yang dilakukan adalah yang pertama, dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai nilai-nilai Islami yang terdapat dalam budaya sekolah. Kedua, guru memberikan contoh, dalam hal ini guru menjadi suri

tauladan bagi peserta didik sehingga guru memberikan contoh yang baik pula dalam melaksanakan budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten. Ketiga, peserta didik akan melaksanakan budaya sekolah yang bernilai Islami sesuai dengan yang dicontohkan guru tanpa harus diperintah.

- e. Pengawasan pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami dilakukan oleh beberapa guru PAI serta OSIS divisi keagamaan. Untuk sistem pengawasan dilakukan dengan cara absensi.
 - f. Bagi siswa yang melanggar atau tidak melaksanakan budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten maka akan diberikan teguran, tetapi jika tetap tidak melaksanakan, maka akan mendapatkan sanksi. Sanksi yang diberikan berupa membersihkan masjid dan tempat wudhu. Bahkan jika memang sudah terlalu sering melanggar maka sekolah akan memanggil orang tua ke sekolah.
2. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami di SMKN 1 Plosoklaten diantaranya adalah kurangnya kesadaran diri dari siswa untuk melaksanakan budaya sekolah yang bernilai Islami, kendala fasilitas berupa air wudhu yang tidak menyala. Serta waktu penjadwalan yang terkadang berbenturan dengan kelas lain, karena penjadwalan yang selalu berubah setiap minggunya.
 3. Nilai-nilai Islami yang ada dalam pelaksanaan budaya sekolah di SMKN 1 Plosoklaten adalah nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan sekolah tetap mempertahankan budaya sekolah yang sudah ada dan bisa mengembangkan budaya sekolah Islami menjadi lebih bervariasi lagi serta dapat menangani kendala-kendala dalam pelaksanaan budaya sekolah yang bernilai Islami tersebut dengan lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa bisa menjalankan budaya sekolah yang ada dengan baik agar siswa terbiasa untuk menjalankan nilai-nilai Islami dimanapun berada serta tetap semangat dalam menjalankan budaya Islami yang sudah ada disekolah.